

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Tujuan utama PKPM bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan lainnya kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan ***“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul Dan Tangguh Berbasis Digital”*** sesuai dengan kompetensi program studi. (sumber: pkpm darmajaya 2021).

Kegiatan PKPM dilaksanakan di Kota Metro oleh 22 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta pada setiap kelompoknya. Para peserta tersebar di Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Metro Utara. Dari 22 kelompok tersebut, kelompok 22 mendapatkan penempatan di kelurahan Purwosari yang berlangsung selama kurun waktu sebulan lamanya. Kegiatan PKPM berlanjung sejak 30 Juli 2024 hingga 29 Agustus 2024.

Kelurahan Purwosari terletak di Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Purwosari memiliki potensi pertanian yang beragam yaitu sayur-sayuran, padi, jagung, dan singkong. Selain potensi dalam bidang pertanian, terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berpotensi untuk dikembangkan. Terdapat UMKM Cireng PMJ, UMKM Dapur Oishi.

Namun, permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di Kelurahan Purwosari salah satunya adalah keterbatasan skill pada sumber daya manusia dalam bidang pemasaran dan menciptakan identitas atau merek melalui teknologi.

Dari permasalahan dan kesulitan yang terjadi, maka solusi yang dapat diterapkan yaitu mengedukasi pelaku UMKM mengenai pentingnya branding dan digital marketing di era teknologi dengan tujuan menyadarkan para pelaku UMKM agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi. Selain itu, memberikan inovasi dalam bidang pemasaran dan penciptaan identitas suatu bisnis dengan memanfaatkan teknologi dengan tujuan untuk mengembangkan UMKM agar memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dari sebelumnya.

Hal itu menjadi tantangan bagi pengabdian untuk dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori di bangku perkuliahan dan praktek di masyarakat.



**Gambar 1.1** Jarak IIB Darmajaya ke Kelurahan Purwosari

Kelurahan Purwosari adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Purwosari berada di bagian utara Kota Metro dan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Metro Utara. Letaknya yang strategis dan cukup dekat dengan pusat kota, memudahkan Kelurahan Purwosari untuk dijangkau dari berbagai arah. Kelurahan ini memiliki akses jalan yang cukup baik, dengan jalan-jalan yang terhubung dengan wilayah lain di Kota Metro.

Transportasi umum seperti angkutan kota juga tersedia, memudahkan mobilitas penduduk. Penduduk di Kelurahan Purwosari terkenal ramah dan memiliki budaya gotong royong yang kuat.

Luas Kelurahan Purwosari di Kecamatan Metro Utara adalah 3,37 ha atau 15,20% dari luas total Kecamatan Metro Utara.

Batas-batas Kelurahan Purwosari. Yaitu:

- a) Sebelah Utara : Kelurahan Banjarsari
- b) Sebelah Selatan: Kelurahan Hadimulyo Timur dan Kelurahan Banjarsari
- c) Sebelah Timur: Kelurahan Purwoasri
- d) Sebelah Barat: Kelurahan Banjarsari

Di Kelurahan Purwosari terdapat 4 sekolah dasar yaitu:

1. Sd Al Quran Raudlotut Tholibin
2. Sd Negeri 4 Metro Utara
3. Sd Negeri 5 Metro Utara
4. Sd Tq Muhammad Al-Fatih Metro

Dan 6 sekolah menengah pertama yang melayani kebutuhan pendidikan anak-anak di sekitar wilayah ini yaitu:

1. Mis Nahdlatul Ulama
2. Mtss Roudhotut Tholibin
3. Mtss Al-Muhsin
4. Smp Maarif 1 Metro
5. Smp Muhammadiyah 4 Metro
6. Smpit Bina Insani

Terdapat pula pusat pendidikan informal dan tempat mengaji. Layanan kesehatan dapat diakses di puskesmas setempat atau klinik - klinik yang ada di sekitar wilayah ini. Ada 6 klinik yang berada di Kelurahan Purwosari, yaitu:

1. Rumah Sehat Raihana
2. Puskesmas Purwosari
3. Klinik Cuci Darah Purwosari
4. Fisioterapi Phyla Center Metro
5. Posyandu Anggrek Purwosari
6. Praktek dokter umum. Dr.dwi afriyani

Fasilitas kesehatan ini cukup memadai untuk melayani kebutuhan dasar kesehatan masyarakat. Terdapat 16 masjid dan mushola di Purwosari, yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi warga Muslim di kelurahan ini. Yaitu:

1. Masjid Al-Muhajirin
2. Masjid Ar-Rahim
3. Mushola MINU
4. Masjid Thoriqul Jannah
5. Masjid At-Taufiq
6. Masjid MINA
7. Masjid Dharma Wanita
8. Masjid Al-Muhsin
9. Masjid Al-Fiqri
10. Masjid Ar-Rahman
11. Mushola Al-Huda
12. Mushola Al-Hidayah
13. Masjid Daarul Aqidah
14. Masjid Cendikia Madani
15. Masjid Nurul Mu'min
16. Masjid Jami' Al-Qiyadah

Sebagian besar penduduk Purwosari masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dengan komoditas utama seperti padi, sayuran seperti sawi, bayam, kol, kangkung dll, dan buah-buahan seperti jagung, terong, timun dan labu. Selain pertanian, sektor perdagangan juga berkembang dengan adanya pasar tradisional dan toko-toko kecil yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Terdapat beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Purwosari yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa lainnya, yang berkontribusi pada perekonomian lokal seperti:

1. Kopi Nusantara - Bidang kuliner, kafe dan minuman.
2. Batik - Bidang fashion, khusus batik.
3. Roti Bakar - Bidang kuliner, roti dan makanan ringan.
4. Kerajinan Kayu - Bidang kerajinan tangan.
5. Pecel - Bidang kuliner, sambal dan produk olahan makanan.
6. Tas Rajut - Bidang fashion, khusus aksesoris rajutan.
7. Aneka Souvenir - Bidang kerajinan tangan, khusus souvenir.
8. Jamu Tradisional - Bidang kesehatan dan herbal.
9. Pisang Goreng Crispy - Bidang kuliner, makanan ringan..

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. UMKM yang di kembangkan selama PKPM (Praktik Kerja Penguabdian Masyarakat) adalah UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi.

Pemilik UMKM Cireng PMJ adalah bapak Joko, berdiri pada tahun 2023 beralamat di Jalan Kucing 2 Purwosari. Cireng PMJ adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berfokus pada produksi dan penjualan cemilan tradisional khas Sunda, yaitu Cireng. Cireng adalah singkatan dari "aci digoreng," yang merupakan makanan ringan berbahan dasar tepung tapioka yang digoreng hingga renyah di luar namun tetap kenyal di dalam (*sumber:wikipedia*). Cireng PMJ menawarkan 4 varian rasa, mulai dari rasa ayam suir, usus pedas, jando dan bakso pedas.

Dapur Oishi adalah UMKM yang berfokus pada layanan catering untuk berbagai acara, mulai dari acara keluarga, pertemuan bisnis, hingga pesta pernikahan. Owner dari UMKM ini adalah Ibu Nuryani dan ber alamat di Jl. Bison, Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro. Dapur Oishi dikenal dengan menu yang bervariasi, berkualitas, dan menggugah selera. Mengusung konsep "Oishi" yang berarti "lezat" dalam bahasa Jepang, Dapur Oishi berkomitmen untuk menyajikan hidangan yang tidak hanya enak tetapi juga sehat dan menarik secara visual.

Berdasarkan observasi dan wawancara, didapat bahwa UMKM Cireng PMJ dan Dapur Oishi belum memiliki logo merek, Kemasan, banner, Stiker dan *flyer*. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pengembangan UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi

Kondisi UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi cukup memperhatikan, karenakan belum ada perkembangan dan inovasi dari produknya maupun pemasarannya. Maka kegiatan pengabdian ini harapannya membantu proses pengembangan UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi, mulai dari membuat logo merek, stiker, banner, kemasan dan *flyer*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi ini, memiliki kekurangan dari segi pengembangannya berbasis digital. Karena belum ada pengembangan yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana mengembangkan UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi?
2. Bagaimana ketiadaan logo dan identitas visual mempengaruhi *brand awareness* UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi di kalangan konsumen?
3. Bagaimana strategi pembuatan logo produk dapat meningkatkan pengembangan pemasaran UMKM Cireng PMJ dan Dapur Oishi?
4. Bagaimana menciptakan *Packaging* pada merek menjadi lebih menarik di UMKM Cireng PMJ untuk media promosi?
5. Bagaimana cara mengambil foto produk yang menarik pada UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi?
6. Bagaimana UMKM Cireng PMJ dapat mengembangkan identitas visual dan materi promosi yang efektif, seperti logo, *flyer* untuk memperkuat *branding*, meningkatkan kesadaran merek, dan menarik lebih banyak pelanggan?
7. Bagaimana UMKM Dapur Oishi dapat mengembangkan identitas visual dan materi promosi yang efektif, seperti logo, dan *banner*, untuk memperkuat *branding*, meningkatkan kesadaran merek, dan menarik lebih banyak pelanggan?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan Ilmu Pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi.
- b. Melakukan pengembangan berbasis digital pada UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi.
- c. Memberikan pengembangan berbasis digital dalam bentuk Desain Logo, stiker, Flayer dan banner pada UMKM Cireng PMMJ dan UMKM Dapur Oishi.
- d. mengembangkan UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi?
- e. mempengaruhi *brand awareness* UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi di kalangan konsumen.
- f. meningkatkan pengembangan pemasaran UMKM Cireng PMJ dan Dapur Oishi.
- g. menciptakan *Packaging* pada merek menjadi lebih menarik di UMKM Cireng PMJ untuk media promosi.
- h. mengambil foto produk yang menarik pada UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi.
- i. mengembangkan identitas visual dan materi promosi yang efektif, seperti logo, *flyer* untuk memperkuat *branding*, meningkatkan kesadaran merek, dan menarik lebih banyak pelanggan

### 1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat Untuk Mahasiswa
  1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga sikap kepemimpinan.
  2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.



- b. Manfaat Bagi UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi
  1. Terciptanya inovasi terhadap merek yang membuat mudah diingat.
  2. Memperluas pemasaran melalui teknologi digital.
  3. Meningkatkan pendapatan pengusaha UMKM Cireng PMJ dan UMKM Dapur Oishi melalui inovasi produk yang lebih menarik dan mudah diingat.
  4. Memiliki desain yang berbeda dari kompetitor memberikan UMKM keunggulan kompetitif.
- c. Manfaat bagi IIB DARMAJAYA
  1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Kelurahan Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro.
  2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Kelurahan Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro.
  3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
  4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro.

### **1.3.3 Mitra yang Terlibat**

1. Bapak Lurah Kelurahan Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro
2. Jajaran Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro
3. Pemilik UMKM Cireng PMJ Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro
4. Pemilik UMKM Dapur Oishi Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro
5. Karang Taruna Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro
6. Camat Metro Utara
7. Warga Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro